

**PERSEPSI MASYARAKAT DI KECAMATAN SEPUTIH MATARAM
KABUPATEN LAMPUNG TENGA TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN
ALUMNI STAH LAMPUNG**

Oleh:

I Made Sutharjana & Budi Asmoro

stahlampung@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Agama Hindu Lampung

Abstrak: Alumni STAH Lampung selain disiapkan menjadi seorang guru/pendidik juga memiliki peran yang besar dimasyarakat yaitu sebagai *katalisator*, *kontributor* dan *again of change*. Dari ke tiga peran tersebut masyarakat memiliki harapan yang besar kepada alumni STAH Lampung untuk dapat memajukan umat dalam bidang keagamaan. Namun tidak semua alumni aktif dalam kegiatan keagamaan seperti yang terjadi di Kecamatan Seputih Mataram, hal ini juga ditambah dengan beberapa keluhan tokoh masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah terhadap alumni STAH Lampung dan aktivitas keagamaannya dan (2) Apakah aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung berkorelasi dengan persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified rondon sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Kesimpulan dalam penelitian ini persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram terhadap alumni STAH Lampung dengan skor rata-rata 2,89 dan aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung memiliki skor rata-rata 1,73. Aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung berkorelasi positif sedang dan sangat nyata dengan persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram.

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat dan Aktivitas Keagamaan Alumni STAH Lampung*

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Lampung adalah salah satu lembaga Pendidikan Tinggi formal di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, berdiri sejak tahun 2003 di Bandar Lampung. Pada awal berdirinya STAH Lampung masih menginduk dengan STAH Dharma Nusantara Jakarta sampai dengan angkatan IV. Tahun 2007 STAH Lampung resmi

berdiri sendiri dan memperoleh izin operasional dari Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI No DJ.V/PP.00.9/7 10/2007 tanggal 12 April 2007. Pada tahun 2012 berdasarkan surat keputusan Nomor: 049/BAN-PT/Ak-XIV/S1/I/2012 STAH Lampung memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), kemudian berdasarkan Surat keputusan Nomor: 913/SK/BAN-PT/Akred/S1/IV/2018

pada tahun 2018 STAH Lampung kembali memperoleh akreditasi B dengan peningkatan nilai dari yang sebelumnya memperoleh 313 meningkat menjadi 333.

STAH Lampung saat ini memiliki Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Hindu dengan status terakreditasi B. Untuk menunjang Prodi tersebut maka STAH Lampung memiliki Visi dan Misi yaitu, Visi; Mencetak lulusan yang berkarakter. Misi;

- a. Melaksanakan pendidikan yang berkarakter
- b. Melakukan penelitian pada aspek pengembangan karakter umat Hindu
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang mengarah kepada pengembangan karakter umat Hindu.

Selain itu Prodi Pendidikan Agama Hindu (PAH) juga memiliki Visi dan Misi yaitu, Visi; mewujudkan Prodi Pendidikan Agama Hindu STAH Lampung yang berkarakter, cerdas, inovatif dan spiritual di tahun 2019. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan secara inovatif dan berkarakter
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menujung keilmuan dan pendidikan berkarakter
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan seni budaya dan menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi kepada peningkatan karakter spiritual masyarakat.

STAH Lampung sampai saat ini sudah meluluskan 231 sarjana yang telah tersebar di berbagai daerah dengan berbagai bidang pekerjaan. Bidang-bidang pekerjaan yang ditempati alumni STAH Lampung adalah bidang pendidikan, pemerintahan sampai

dengan perusahaan dan perbankan. (Kemahasiswaan, 2017) Untuk lebih jelasnya tentang data alumni STAH Lampung dapat dilihat pada lampiran.

Alumni STAH Lampung memiliki peran yang sangat penting di Masyarakat yakni sebagai *katalisator*, *kontributor*, dan *agent of change*. Peran alumni sebagai *katalisator* yaitu alumni STAH Lampung diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat umum maupun tokoh masyarakat, peran alumni sebagai *kontributor* yaitu alumni STAH Lampung dapat memberikan sumbangan baik berupa materi maupun nonmateri pada setiap kegiatan keagamaan di masyarakat Hindu, sedangkan peran alumni sebagai *agent of change* yaitu alumni STAH Lampung sebagai kaum terpelajar diharapkan mampu memberikan perubahan yang baik dalam bidang keagamaan di masyarakat. Oleh karena itu alumni STAH Lampung memiliki peran yang sangat penting di masyarakat. Walaupun alumni STAH Lampung pada dasarnya disiapkan untuk menjadi seorang guru, namun masyarakat berharap banyak kepada alumni STAH Lampung untuk dapat memajukan umat dalam bidang keagamaan. Besarnya harapan masyarakat terhadap alumni STAH Lampung berbanding terbalik dengan kenyataan yang terjadi yaitu tidak semua alumni STAH Lampung mau menjalankan perannya dimasyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya keluhan dari beberapa tokoh masyarakat yang mengatakan bahwa alumni STAH Lampung kurang aktif dalam setiap kegiatan keagamaan seperti yang terjadi di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 12 Desa

dengan penduduk yang beragam. 3 dari 12 Desa di Kecamatan Seputih Mataram adalah mayoritas beragama Hindu. Ketiga Desa yang masyarakatnya beragama Hindu yaitu; Wirata Agung, Dharma Agung dan Tri Mulyo Mataram. Berdasarkan informasi yang didapat dari Parisada Kecamatan jumlah umat Hindu di Kecamatan Seputih Mataram mencapai 903 KK selain itu di Kecamatan Seputih Mataram juga terdapat alumni STAH Lampung mencapai 17 orang yang tersebar di berbagai desa di Kecamatan Seputih Mataram.

Kegiatan keagamaan di Kecamatan Seputih Mataram beragam, yaitu diantaranya upacara agama dan pelaksanaan program Parisada. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Kecamatan Seputih Mataram yakni meliputi Piodalan, Pesantian, Tirtayatra dan perayaan hari-hari suci keagamaan lainnya. Selain itu Kecamatan Seputih Mataram juga termasuk ke dalam Kecamatan yang aktif dalam mensosialisasikan kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan oleh Parisada Provinsi. Hal ini terbukti dengan berlangsungnya kegiatan persembahyangan *Nawararti* yang dimulai pada manis *Galungan* sampai dengan Penampahan *Kuningan*. Selain kegiatan keagamaan *Nawararti* di Kecamatan Seputih Mataram juga aktif dalam mensosialisasikan Program keluarga Sukhinah dan Sudhi wadani. Dari seluruh program keagamaan tersebut hanya tokoh agama seperti Parisada Kecamatan dan Bendesa Adat yang aktif mensosialisasikan dan terlibat dalam setiap kegiatan. Hal ini tentu menjadi sebuah permasalahan karena tidak ada satupun alumni STAH Lampung yang turut ikut dalam

mensosialisasikan dan mengambil peran besar dalam setiap kegiatan keagamaan tersebut. Jika dilihat dari jumlah alumni STAH Lampung yang berada di Kecamatan Seputih Mataram mencapai 17 orang seharusnya alumni STAH Lampung dapat mengambil peran besar di dalamnya sesuai dengan peran Alumni yaitu sebagai *Konstruktivist* dan *Agent of Change*. Masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah terhadap alumni STAH Lampung dan aktivitas keagamaannya?, 2) Apakah aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung berkorelasi dengan persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah terhadap alumni STAH Lampung dan aktivitas keagamaannya, 2) untuk mengetahui korelasi aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung dengan persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dengan sasaran penelitian tertuju pada masyarakat Hindu. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu memandang

realitas/gejala/fenomenal itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2016:14). Penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara rondom, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh masyarakat beragama Hindu di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah yang terdiri dari 3 Desa yaitu Dharma Agung, Wirata Agung dan Tri Mulyo Mataram dengan jumlah penduduk 832 jiwa yang telah dikelompokan berdasarkan strata terdiri dari tokoh masyarakat dan masyarakat umum yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Umum

Tokoh Masyarakat	Jumlah	Masyarakat Umum	Jumlah
Parisada Kec. Seputih Mataram	1	Wirausaha	33
Parisada Desa	3	Petani	627
Adat Banjar	13	PNS	19
Pemangku	63	Wiraswasta	73
Total	80	Total	752
Jumlah Total = 832			

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*. *Disproportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara tidak proposional (Sugiyono, 2016: 121). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 89 orang yang terdiri dari 12 orang tokoh masyarakat dan 81 orang masyarakat umum.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini alat pengumpulan

data yang digunakan adalah kuesioner atau angket menurut Arikunto (2010:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *skor*, untuk mengukur jawaban dari responden disediakan kriteria jawaban sebagai berikut: skor 4 (sangat sering), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (tidak pernah). (Sugiyono, 2012:142). Validitas instrument diuji dengan analisis butir pernyataan menggunakan uji *korelasi product moment*. uji validitas yang

dilakukan dengan nilai kritik *koefisien* (r) *product moment* pada responden atau $N = 16$ dimana nilai kritik (r) pada taraf 5% adalah sebesar 0,514. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk table

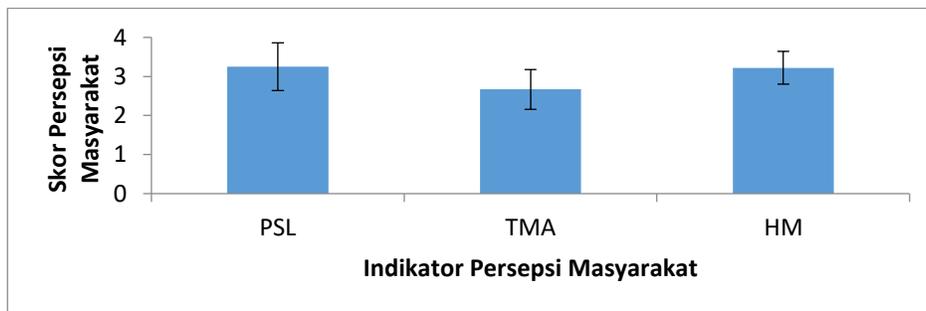
dan grafik untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Analisis *korelasi product moment* akan digunakan untuk menilai hubungan antara variabel yang diamati.

HASIL PENELITIAN

1. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Alumni STAH Lampung

Pemahaman tokoh masyarakat tentang STAH Lampung mencapai skor rata-rata 3,25 dengan skor

tertinggi 3,86 dan terendah 2,64, tanggapan tokoh masyarakat terhadap alumni STAH Lampung mencapai skor rata-rata 2,67 dengan skor tertinggi 3,18 dan terendah 2,16 dan harapan tokoh masyarakat kepada alumni STAH Lampung mencapai skor rata-rata 3,22 dengan skor tertinggi 3,64 dan skor terendah 2,8.

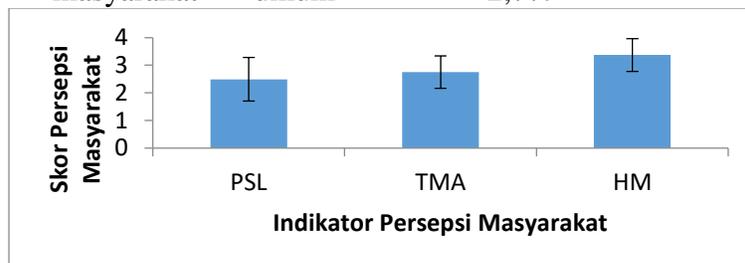


Gambar 1. Nilai rata-rata skor dan simpangan baku indikator Persepsi Tokoh Masyarakat (PSL= Pemahaman tentang STAH Lampung, TMA=tanggapan tokoh masyarakat terhadap alumni STAH Lampung, HM= Harapan tokoh masyarakat).

2. Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Alumni STAH Lampung

Pemahaman masyarakat umum tentang STAH Lampung mencapai skor rata-rata 2,49 dengan skor tertinggi 3,29 dan terendah 1,69, tanggapan masyarakat umum

terhadap alumni STAH Lampung mencapai skor rata-rata 2,75 dengan skor tertinggi 3,35 dan terendah 2,15 dan harapan masyarakat umum kepada alumni STAH Lampung mencapai skor rata-rata 3,37 dengan skor tertinggi 3,97 dan skor terendah 2,77.



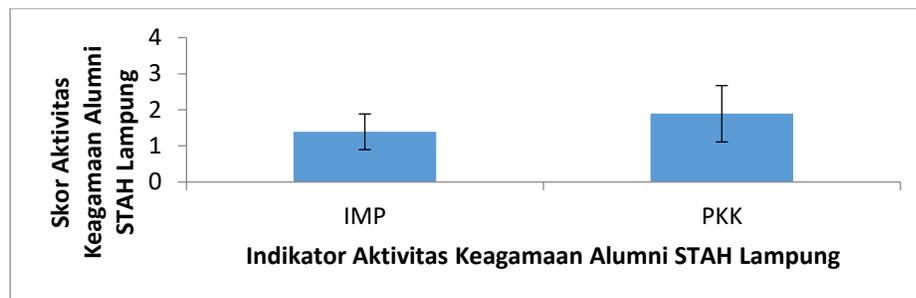
Gambar 2. Nilai rata-rata skor dan simpangan baku indikator Persepsi Masyarakat Umum (PSL= pemahaman tentang STAH Lampung,

TMA= tanggapan masyarakat umum tentang alumni STAH Lampung,
 HM =Harapan masyarakat umum).

3. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Aktivitas Keagamaan Alumni STAH Lampung

Persepsi tokoh masyarakat terhadap intensitas memberikan penyuluhan mencapai skor rata-rata 1,39 dengan

skor tertinggi 1,88, terendah 0,9 dan persepsi tokoh masyarakat terhadap partisipasi alumni STAH Lampung dalam kegiatan keagamaan mencapai skor rata-rata 1,89 dengan skor tertinggi 2,67 dan terendah 1,11.

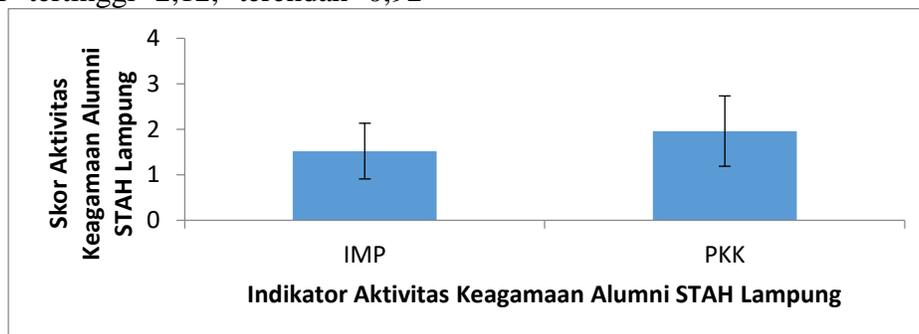


Gambar 3. Nilai rata-rata skor dan simpangan baku indikator aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung/tokoh masyarakat
 (IMP) = intensitas memberikan penyuluhan agama,
 (PKK)= partisipasi dalam kegiatan keagamaan).

4. Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Aktivitas Keagamaan Alumni STAH Lampung

Persepsi masyarakat umum terhadap intensitas memberikan penyuluhan mencapai skor rata-rata 1,52 dengan skor tertinggi 2,12, terendah 0,92

dan persepsi masyarakat umum terhadap partisipasi alumni STAH Lampung dalam kegiatan keagamaan mencapai skor rata-rata 1,96 dengan skor tertinggi 2,76 dan terendah 1,16.

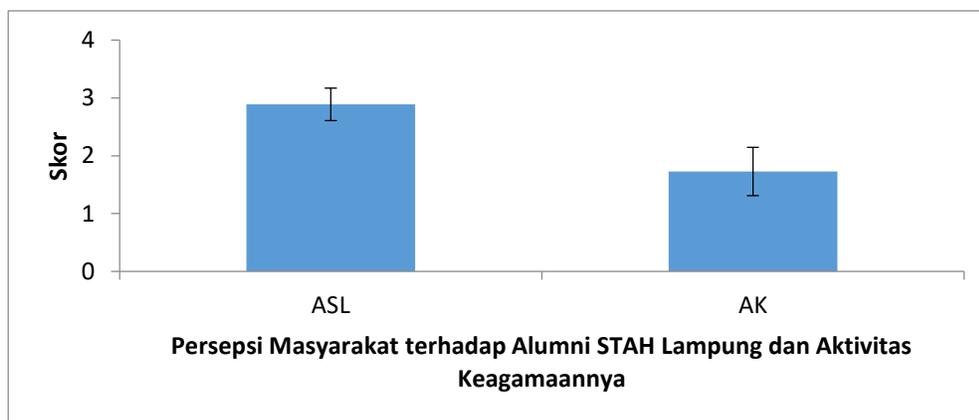


Gambar 4. Nilai rata-rata skor dan simpangan baku indikator aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung/ masyarakat umum
 IMP= intensitas memberikan penyuluhan agama,
 PKK= partisipasi dalam kegiatan keagamaan).

5. Persepsi Masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Terhadap Alumni STAH Lampung dan Aktivitas Keagamaannya

Persepsi masyarakat terhadap alumni STAH Lampung memiliki

skor rata-rata 2,89 dengan skor tertinggi 3,17 dan terendah 2,61. Sedangkan persepsi masyarakat terhadap aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung mencapai skor rata-rata 1,73 dengan skor tertinggi 2,15 dan terendah 1,31.



Gambar 5. Nilai rata-rata skor dan simpangan baku Alumni STAH Lampung (ASL) dan Aktivitas Keagamaan (AK)

6. Hubungan Aktivitas Keagamaan Alumni STAH Lampung Dengan Persepsi Masyarakat

Berdasarkan analisa korelasi produk moment variabel aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung secara umum sangat nyata berkorelasi positif dengan persepsi masyarakat ($r = 0,465$). Nilai $r = 0,465$ menunjukkan bahwa hubungan antar aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung dengan persepsi masyarakat berkategori sedang atau cukup. Hubungan antara intensitas memberikan penyuluhan agama dengan pemahaman tentang STAH Lampung sangat nyata berkorelasi positif ($r = 0,219$). Hubungan intensitas memberikan penyuluhan agama dengan tanggapan masyarakat terhadap alumni STAH

Lampung sangat nyata berkorelasi positif ($r = 0,489$). Hubungan partisipasi dalam kegiatan keagamaan sangat nyata berkorelasi positif dengan tanggapan masyarakat terhadap alumni STAH Lampung ($r = 0,576$). Sementara indikator lainnya berkorelasi tidak nyata yaitu intensitas memberikan penyuluhan tidak nyata berkorelasi negatif dengan harapan masyarakat ($r = -0,11$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara intensitas memberikan penyuluhan dengan harapan masyarakat. Hubungan partisipasi dalam kegiatan keagamaan tidak nyata berkorelasi positif dengan pemahaman tentang STAH Lampung ($r = 0,175$). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan tidak

berhubungan dengan pemahaman tentang STAH Lampung. Hubungan partisipasi dalam kegiatan keagamaan tidak nyata berkorelasi negatif dengan harapan masyarakat ($r = -0,03$). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan tidak

mempengaruhi harapan masyarakat. Data mengenai hubungan antara aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung dengan persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai r Korelasi Product Moment Hubungan Aktivitas Keagamaan Alumni STAH Lampung Dengan Persepsi Masyarakat

Aktivitas Keagamaan Alumni STAH Lampung	Persepsi Masyarakat			r Tabel db=91, $\alpha=5\%$	r Tabel db=91, $\alpha=1\%$
	Pemahaman STAH Lampung	Tanggapan Masyarakat Terhadap Alumni STAH Lampung	Harapan Masyarakat		
Intensitas Memberikan Penyuluhan Agama	0.219*	0.489**	-0.11 NS	0.207	0.270
Partisipasi Dalam Kegiatan Keagamaan	0.175 NS	0.576**	-0.03 NS	0.207	0.270
	0.465**			0.207	0.270

Keterangan : ** = Sangat Nyata $\alpha 1\%$ ($r \neq 0$), * = Nyata $\alpha 5\%$ ($r \neq 0$),
NS = Tidak Nyata, db = derajat bebas (Sudijono (2001))

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram terhadap alumni STAH Lampung dengan skor rata-rata 2,89, sedangkan persepsi masyarakat terhadap aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung yang memiliki skor rata-rata 1,73.
- 2) Aktivitas keagamaan alumni STAH Lampung mempunyai hubungan yang positif sedang dan sangat nyata dengan persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas. Sudijono. 2001. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Prersada.
- Arikonto. S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*; Alfabeta. Bandung.